

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika Riffaterre terhadap puisi *Perawan Tua*, ditemukan bahwa makna puisi disampaikan secara tidak langsung melalui simbol, metafora, dan ketidaklangsungan ekspresi. Melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik, puisi ini mengungkap kegelisahan, kesepian, serta penderitaan batin seorang perempuan yang menghadapi tekanan sosial akibat statusnya sebagai *perawan tua*. Analisis menunjukkan adanya penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti yang membangun makna puisi. Matriks puisi berpusat pada kegelisahan perempuan menghadapi penuaan dan harapan hidup yang tidak tercapai, dengan model utama pada larik “buahku ranum menua tersia”. Hipogram puisi memperlihatkan kritik terhadap stigma masyarakat dan budaya patriarkal yang memberi tekanan kepada perempuan berdasarkan usia dan status pernikahan.

Secara keseluruhan, perempuan dalam puisi ini dipotret sebagai sosok yang mengalami keterasingan dan penderitaan batin, tetapi tetap bertahan menghadapi realitas hidup. Melalui puisi tersebut, W.S. Rendra menyampaikan refleksi kemanusiaan sekaligus kritik sosial terhadap pandangan masyarakat terhadap perempuan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar penelitian terhadap karya-karya puisi W.S. Rendra terus dikembangkan, khususnya yang berkaitan dengan representasi perempuan dan persoalan sosial dalam sastra Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan lain, seperti feminisme, sosiologi sastra, atau kritik gender, sehingga dapat memperluas pemahaman mengenai posisi perempuan dalam karya sastra.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti sastra dalam mengkaji puisi menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre, khususnya dalam memahami makna simbolik dan ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi. Penulis juga berharap penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra Indonesia, terutama puisi-puisi yang mengandung kritik sosial dan nilai kemanusiaan.

